

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATERI
KEADAAN MASYARAKAT YASTRIB SEBELUM HIJRAH NABI
MUHAMMAD SAW MELALUI METODE PROBLEM BASED
LEARNING KELAS IV MIN SUMBA BARAT**

Siti Rahmah

MIN Sumba Barat

Sitirahmaamar81@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya Sebagian besar peserta didik dapat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Berdasarkan hal tersebut diatas, Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran SKI, kurangnya variasi dalam penggunaan metode dalam pembelajaran SKI, prestasi belajar SKI yang masih berada di bawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Dalam konteks ini, PBL dipilih sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif.

Kata kunci: Hasil belajar, metode Problem Based Learning

ABSTRACT

Learning will be said to be successful and of high quality if all of the students are able to be active, physically, mentally and socially. Based on the above, there are still students who are less enthusiastic about participating in SKI learning, there is a lack of variety in the use of methods in SKI learning, SKI learning achievements are still below the KKM. This research aims to increase students' motivation in studying material on the Condition of the Yathrib Society before the Hijrah of the Prophet Muhammad. using the Problem Based Learning (PBL) method. In this context, PBL was chosen as a learning approach that can encourage active participation.

Keywords: Learning outcomes, Problem Based Learning method

PENDAHULUAN

Pembelajaran kurikulum merdeka merupakan pembelajaran Capaian Pembelajaran dengan memperkuat proses pembelajaran dan asesmennya untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka menekankan perubahan pandangan dari pembelajaran yang dulunya pembelajaran berpusat pada guru (Teacher Centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centered) pembelajaran yang sebelumnya bersifat verbalisme menjadi aplikatif serta proses belajar dapat berlangsung secara luring maupun daring (belajar di rumah, di sekolah, dan di masyarakat)

Salah satu faktor yang ikut menentukan kelancaran peserta didik dalam belajar adalah motivasi belajar. Menurut Indaryati (2020), motivasi adalah salah satu penggerak dari dalam hati individu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar peserta didik dapat dipupuk dengan mengikut sertakan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat dibutuhkan seseorang karena motivasi sebagai pemicu manusia untuk melakukan perbuatan, menentukan arah, dan menyeleksi perbuatan (Pratiwi, 2021).

Munirah (2020) menyatakan bahwa kemampuan guru memberi motivasi kepada peserta didik belajar akan memberi arti penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran sudah tercapai separuhnya jika guru mampu memberi motivasi kepada peserta didik. Guru cukup mengakselerasi kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memadukan motivasinya untuk mencapai target pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah, mulai dari kelas III sampai kelas VI. SKI di MI juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran SKI di MI, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, mengambil ibrah dan memahami sejarah perkembangan islam serta kontekstualisasi dalam kehidupan masa kini.

Pada pembelajaran SKI di kelas IV MIN Sumba Barat terdapat materi Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. Pada materi Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, terdapat materi tentang Menganalisis Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw, Menyimpulkan Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw, Mengkategorikan Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw yang mendahulukan tingkah laku dan perbuatannya sehari-hari, dan mengaitkannya dengan Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw sebagai teladan pribadi yang adil dan bijaksana.

Di MIN Sumba Barat Rata-rata prestasi belajar SKI pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 66 sedangkan KKM pada mata pelajaran ini adalah sebesar 70. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran SKI Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bahkan kesulitan dalam mata pelajaran SKI.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka perlu dilakukan beberapa rencana dan proses, salah satunya ialah dengan penggunaan masalah di kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari oleh peserta didik. Pada hakekatnya Pendidik yang menggunakan model ini, berperan sebagai penyaji masalah, penanya, mengadakan dialog, pembantu menemukan masalah, dan pemberi fasilitas pembelajaran. Ciri yang paling utama dari model pembelajaran PBL yaitu dimunculkannya masalah pada awal pembelajarannya.

Keadaan diatas menjadi salah satu tantangan bagi para pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Perubahan sistem Pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar dan sarana prasarana Pendidikan mempengaruhi perkembangan siswa di bidang akademis, sosial maupun pribadi. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan kemampuan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Prosedur Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas ,dan dirasakan langsung oleh Guru yang bersangkutan . dengan melaksanakan PTK Peneliti yang juga bertindak sebagai Guru akan terlibat langsung dalam proses Pembelajaran dan akan merasakan dampaknya terhadap peserta didik.

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Isi hasil dan pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survei, dokumen, *interview*, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya yang telah dianalisis dan diolah (bukan data mentah) dan terpenting memuat nilai kebaruan. *Times New Roman 12. Spasi 1.15*

1. Observasi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pengamatan dalam kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan, bahwa tingkat pemahaman peserta didik pada kegiatan proses pembelajaran SKI terlihat belum sempurna, hal ini terlihat saat pendidik memberikan pertanyaan materi tentang Keberhasilan dakwah Rasulullah saw di madinah, hanya sedikit peserta didik yang dapat memberikan jawaban dengan benar. Hal ini yang menjadi dasar peneliti melakukan kegiatan PTK untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan memilih model pembelajaran yang lebih tepat yaitu menggunakan model pembelajaran PBL,

karena dalam proses pembelajaran pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan mengembangkan model pembelajaran agar peserta didik lebih antusias, aktif, dan bernalar saat belajar. Sehingga mencapai tingkat pemahaman peserta didik yang di inginkan.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini didesain untuk dua siklus. dimana masing- masing siklus memiliki tahapan perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, refleksi.

Setelah melakukan kegiatan awal dengan melakukan penyajian dalam kelas, peneliti mulai melakukan kegiatan inti yang sudah direncanakan pada lembar Modul Ajar. Pada kegiatan inti ini, peneliti memulai dengan menggambarkan peta konsep dari materi Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. kemudian menjelaskan beberapa point materi tentang Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw.. Untuk mengukur ketercapaian pembelajaran, peneliti memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan secara individu. Kemudian pada kegiatan penutup, peneliti memberikan beberapa soal lisan tentang materi Keadaan Masyarakat Yastrib sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. yang sudah di jelaskan oleh peneliti pada peserta didik untuk didiskusikan bersama.

Sebagai instrumen penilaian keaktifan diskusi dalam pemecahan masalah model pembelajaran PBL dan sebagai sesi tanya jawab antara peserta didik dan peneliti yang selanjutnya dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, kemudian mengagendakan materi pada pertemuan berikutnya dan peneliti mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan penutup.

Data nilai pada Pra Siklus peserta didik yang memiliki nilai di bawah KKM

Nilai	Frekuensi
40	4
60	1
69	2
Jumlah	7
Rata -rata (dalam bentuk %)	$7/17 \times 100 = 41\%$

Data nilai pada Pra Siklus peserta didik yang memiliki nilai di atas KKM

Nilai	Frekuensi
80	3
90	7
Jumlah	10
Rata -rata (dalam bentuk %)	$10/17 \times 100 = 59\%$

2. Deskripsi Tindakan Siklus I

Hasil analisis dari pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti terdapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 40 pada peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik.

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 3. Juni 2023

Hal.625-624

No	Nama	KKTP	Nilai	Ket
1.	ADZKIA SAUFA AL	75	60	Belum tuntas
2	AFIA NAJAH ISKANDAR	75	70	Belum tuntas
3	AISYAH RATU BILQIS	75	80	Tuntas
4	AKBAR GLEN SUKARMAN	75	90	Tuntas
5	AKBAR THORIQL SAPUTRO	75	80	Tuntas
6	AKIFA MAHIRA	75	90	Tuntas
7	ALIEFIA TALITA SHAKIH	75	60	Belum tuntas
8	ARIAYANI IKA SARI	75	80	Tuntas
9	AYLA RIZQIA IZZATUNISSA	75	60	Tuntas
10	DEVIN RAFASSYA ARIQ	75	90	Tuntas
11	HASINAH ALATAS	75	80	Tuntas
12	IFRIYYAH ADZKIA TSALITSA	75	40	Belum tuntas
13	JANWARIUS LA ODE ARYAN GALLU	75	90	Tuntas
14	KALILA FEBRIANTI	75	80	Belum tuntas
15	M.ALIF ANATAN	75	40	Belum tuntas
16	MUHAMAD FARUK	75	70	Belum tuntas
17	MUHAMMAD DIRGA SAPUTRA	75	70	Tuntas
18	MUHAMMAD ZAHER	75	80	Tuntas
19	NABILA AZ 'ZAHRA	75	60	Belum tuntas
20	NAJWA SYAQIA AGUNG	75	90	Tuntas
Jumlah			1460	
Rata – Rata			73	

Data nilai rata-rata pada siklus I peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	40
3	Nilai rata-rata	73
4	Nilai Ketuntasan Maksimal (KKM)	75
5	Jumlah siswa yang mencapai KKM	11
6	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	9
7	Presentasi siswa yang mencapai KKM	55%
8	Presentasi siswa yang belum mencapai KKM	45%

Tabel Keterangan

Data nilai rata-rata pada siklus I peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM

Nilai	Frekuensi
40	2
60	4
70	3
Jumlah	9
Rata -rata (dalam bentuk %)	$9/20 \times 100 = 45\%$

Dari penyajian data diatas, dapat disimpulkan dari hasil penilaian tes Pertama siklus I pada mata pelajaran SKI yang berhasil adalah 55% atau sebanyak 11 peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM. pada siklus pertama diketahui tingkat keberhasilannya yaitu 55%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pada pra siklus hanya 48 % siswa yang mencapai nilai KKTP. Namun nilai rata-rata ini belum dikatakan berhasil memenuhi target yang diharapkan yaitu minimal 80%.Oleh karena itu maka peneliti akan melanjutkan ke siklus ke II.

Deskripsi Tindakan Siklus II

Pada tahap ini peneliti mengamati peserta didik dalam mengerjakan instrumen tes yang berupa butir soal tentang materi Keadaan Masyarakat Yastrib

sebelum Hijrah Nabi Muhammad Saw. dalam Lembar Kerja Peserta Didik sebagai alat ukur ketercapaian pembelajaran dan hasil penilaian tes akhir siklus II.

Hasil analisis dari pengamatan/observasi yang dilakukan peneliti terdapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 60 pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik.

Data nilai pada siklus II pada siklus II

No	Nama	KKTP	Nilai	Ket
1.	ADZKIA SAUFA AL	75	70	Belum tuntas
2	AFIA NAJAH ISKANDAR	75	80	Belum tuntas
3	AISYAH RATU BILQIS	75	80	Tuntas
4	AKBAR GLEN SUKARMAN	75	90	Tuntas
5	AKBAR THORIQUL SAPUTRO	75	80	Tuntas
6	AKIFA MAHIRA	75	90	Tuntas
7	ALIEFIA TALITA SHAKIH	75	90	Belum tuntas
8	ARIAYANI IKA SARI	75	90	Tuntas
9	AYLA RIZQIA IZZATUNISSA	75	80	Tuntas
10	DEVIN RAFASSYA ARIQ	75	90	Tuntas
11	HASINAH ALATAS	75	80	Tuntas
12	IFRIYYAH ADZKIA TSALITSA	75	70	Belum tuntas
13	JANWARIUS LA ODE ARYAN GALLU	75	90	Tuntas
14	KALILA FEBRIANTI	75	80	Belum tuntas
15	M.ALIF ANATAN	75	60	Belum tuntas
16	MUHAMAD FARUK	75	70	Belum tuntas

17	MUHAMMAD DIRGA SAPUTRA	75	70	Tuntas
18	MUHAMMAD ZAHER	75	80	Tuntas
19	NABILA AZ 'ZAHRA	75	90	Belum tuntas
20	NAJWA SYAQIA AGUNG	75	90	Tuntas
Jumlah			1620	
Rata – Rata			81	

Tabel Keterangan

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	60
3	Nilai rata-rata	81
4	Nilai Ketuntasan Maksimal (KKM)	75
5	Jumlah siswa yang mencapai KKM	15
6	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	5
7	Presentasi siswa yang mencapai KKM	75
8	Presentasi siswa yang belum mencapai KKM	25

DATA NILAI RATA-RATA PADA SIKLUS II PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI NILAI DIBAWAH KKM

Nilai	Frekuensi
60	1
70	4
Jumlah	5
Rata -rata (dalam bentuk %)	$5/20 \times 100 = 25\%$

Data nilai Peserta Didik rata-rata pada

Dari hasil tes akhir pada siklus II dapat dikategorikan “baik” karena dapat

Nilai	Frekuensi
80	7
90	8
Jumlah	15
Rata -rata (dalam bentuk %)	$15/20 \times 100 = 75\%$

dilihat dari hasil presentase yang lebih dari 50%, hal ini dapat dikatakan tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran SKI pada siklus II yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model pembelajaran PBL cukup baik diperbaiki agar mencapai hasil yaitu 75 %.

KESIMPULAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus pertama, pada siklus pertama diketahui tingkat keberhasilannya yaitu 55%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang pada pra siklus hanya 48 % siswa yang mencapai nilai KKTP. Pada Siklus II mencapai 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bekti Ariyani and Firosalia Kristin, “Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD,” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (August 2, 2021)
- Eni Riffriyanti and Universitas Islam Sultan Agung, “Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) DI MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak” 2 (2019)
- Hotimah, Husnul, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (November 30, 2020).
- Vela Rizmitami, “Pemahaman Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 2 Takengon” Syamsidah & Hamidah Suryani. (2012).

Sofyan, Herminarto. (2015). Metodologi Pembelajaran Kejuruan. Yogyakarta: UNY Press Taniredja,

Tukiran dkk. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Alfabeta: Bandung
Djaali. (2009).

Fachrudin, Yudhi. (2023). Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, 2023 <https://staibinamadani.e-journal.id/jurdir/article/download/458/366/>